

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu karakter paling penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mendapatkan potensi yang dimiliki dan mengantarkan dirinya meraih prestasi kesuksesan adalah percaya diri. Tanpa rasa percaya diri seseorang akan hidup dibawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui. Masalah terkait ketidakpercayaan diri biasanya sering membandingkan dirinya dengan kesuksesan orang lain, memikirkan kegagalan sebelum bertindak sehingga tidak meyakini bahwa dirinya bisa. Maka dari itu sebagai seorang mukmin sepatutnya percaya kepada dirinya sendiri dan unsur yang paling mampu memberikan kepada manusia sikap percaya diri adalah iman. Sebagaimana yang telah tergambar jelas pada firman-firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr: 56 dan Q.S. Yusuf: 87.

قال ومن يقنط من رحمة ربه الا الضالون

Ibrahim berkata: "tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat".(QS. Al-Hijr [015])¹

يبيني اذهبوا فتحسسوا من يوسف واحيه ولا تاعيسوا من روح الله انه لا ياعيس من روح الله الا القوم

الكفرون

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Kalam Media Ilmu, 2014), 265.

"Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".(QS. Yusuf [012]:87).²

Ayat Al-Quran yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa agama Islam juga telah mengatur, menganjurkan serta memberi jaminan kebahagiaan umat-Nya untuk hidup penuh kepercayaan diri dalam menjalani kehidupannya. Allah SWT juga memberikan larangan yang jelas serta melaknat umatnya apabila hidup penuh keputus asaan tanpa kepercayaan diri. Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya sebab individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.³

Secara sosiologis, peserta didik mempunyai banyak kesamaan. Kesamaan itu dapat ditangkap dari kenyataan bahwa sama-sama anak manusia. Oleh karena itu, para peserta didik banyak kesamaan unsur kemanusiaan. Adanya hak yang harus didapatkan oleh setiap individu yaitu hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, bagi sekolah

² Ibid., 246.

³ M Nur Ghufroon & Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 35.

maupun diluar sekolah.⁴ Pendidikan dapat berhasil apabila dapat didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah kurikulum disesuaikan dengan potensi kebutuhan dan minat anak, karena setiap anak memiliki potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda-beda. Tujuan dari pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan diantaranya dalam pencapaian kedewasaan jasmani dan rohani, dimana kedewasaan jasmani adalah pertumbuhan yang sudah mencapai batas pertumbuhan yang maksimal sedangkan kedewasaan rohani adalah peserta didik sudah mampu menolong dirinya sendiri, maupun berdiri sendiri dan mampu bertanggung jawab atas semua perbuatannya.⁵

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda. Maka dari itu untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu, Membutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Dalam hal ini Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dan melatih keberanian peserta didik melalui kegiatan yang bisa dilaksanakan diluar jam pelajaran. Seperti halnya sekolah perlu menerapkan program ekstrakurikuler seperti kegiatan muhadharah untuk meningkatkan percaya diri siswa karena kegiatan tersebut dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan umum serta melatih siswa mengungkapkan pendapatnya. Maka dari itu perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi yang dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran untuk meningkatkan percaya diri siswa.

⁴ M.Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁵ Wiji Suwarno, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2017), 33-34.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang biasa dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat maupun dalam pengertian khusus untuk membingbing peseta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dengan melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁶ Selain itu ekstrakurikuler ini adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki kemampuan yang menunjang.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini dapat Diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekan kan pada skill seorang siswa. Kegiatan muhadharah adalah kegiatan berlatih mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak (banyak orang) untuk menyampaikan ajaran - ajaran Islam dihadapan umum. Kegiatan muhadharah adalah kegiatan berlatih ceramah dan kegiatan berbicara didepan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa khususnya dalam hal pidato dan berdakwah. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikler muhadharah menuntut siswa untuk mandiri dengan membuat naskah pidato yang akan dibawanya. Selain itu, siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan rasa percaya diri sehingga interaksi antara anggota dengan

⁶ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Semarang : CV Pilar Nusantara, 2020), 307.

⁷ Azizah Meria, ‘‘Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Dilembaga Pendidikan,’’ *Journal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6 No. 2 (2018): 180. <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>.

yang lain dalam program pelaksanaan muhadharah terjalin sangat baik, harmonis dan bersifat kekeluargaan.⁸

Kegiatan muhadharah ini akan melatih siswa supaya memiliki kemampuan dalam hal berbicara didepan umum sehingga membentuk mental siswa tersebut. Tidak hanya itu, dengan kegiatan muhadharah siswa diharapkan terbentuk rasa percaya dirinya sehingga mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik saat berada didalam maupun diluar kelas, ketika pembelajaran ataupun berhadapan dengan orang banyak. Melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, siswa dilatih berbicara dengan cara menyampaikan pidato didepan teman-teman dan gurunya. Kegiatan muhadharah ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki keberanian untuk tampil didepan publik dengan penuh percaya diri.⁹

Percaya diri merupakan keyakinan kuat yang ada pada diri sendiri bahwa dirinya memiliki kemampuan atau potensi. Percaya diripun merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Ketika anak memiliki kepercayaan diri maka ia akan mampu menguasai bidang tertentu dan lebih mudah menyerap hal yang diinformasikan padanya dikemudian hari. Saat

⁸ Tri Setiawati, "Pelaksanaan Program Muhadharoh Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Santri Dipondok Pesantren'Ora Aji'tundan, Kalasan, Sleman,," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Edisi* Vol 7, 727. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/75858>.

⁹ Sandhika Anggun Awaliyani Anis Kholifatul Ummah, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharoh", *Jurnal Of Teacher Education* Vol 2 No. 1 (2021): 247-248. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/263/162>.

dewasa, anak tersebut akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara maksimal tanpa meminta bantuan pada orang dewasa lainya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tahap pra penelitian yang dilakukan di SD Plus Nurul Jadid sebagai berikut :

Sekolah SD Plus Nurul Jadid ini telah menerapkan beberapa ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan untuk mngembangkan potensi peserta didik. Untuk ekstrakurikuler wajib diantaranya adalah Pramuka, Muhadharah, Kajian Kitab Kuning, Sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah Silat, Drumband, Qiroah, dan Banjari. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah sesuai minat siswa masing-masing. Dari semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah tersebut hanya kegiatan muhadharah yang disarankan untuk membentuk rasa percaya diri siswa. Karena kegiatan ini dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan orang banyak, selain itu siswa mendapatkan pengalaman langsung dan mempermudah siswa untuk menyampaikan ilmu agama yang telah didapat disekolah untuk bekal nanti ketika terjun ke masyarakat. Adapun kegiatan muhadharah ini adalah kegiatan pengembangan diri yang wajib untuk diikuti seluruh siswa, sedangkan Pelaksanaanya dilakukan setiap hari sabtu jam 06:30 WIB sampai selesai begitu pula dengan petugas kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas 6.

¹⁰ Allinda Hamidah, ‘‘Pengaruh Ekstrakurikuler Muhadhoroh Terhadap Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik’’, *Jurnal Stitafac.id/Index.php/Ibtida* Vol. 02, No. 02 , 135. <https://doi.org/10.37850/ibtida>’.

Kegiatan Muhadharah ini dibimbing oleh wali kelas agar kegiatan tersebut terlaksana dengan efektif. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah MC, Pembukaan (alfatihah), pembacaan qiroah, sholawat dan petugas menjadi pidato dan penutup, dalam hal ini hanya beberapa siswa-siswi saja dapat berperan dengan baik sedangkan siswa lainnya masih tidak berani tampil karena mereka selalu memikirkan kegagalannya sebelum mencoba sehingga mereka tidak meyakini bahwa dirinya bisa. jadi siswa lainnya tidak memiliki pengalaman dan rasa percaya dirinya belum terlatih dengan baik sehingga ketika acara berlangsung siswa yang tidak kebagian tugas hanya cenderung sibuk dengan sendirinya dan mengganggu teman lainnya karena mereka belum berpengalaman untuk melatih keberaniannya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu untuk memberikan dorongan ataupun motivasi kepada siswa agar semua siswa bisa berani tampil seperti siswa yang berprestasi, sehingga dapat meningkatkan semua peserta didik menjadi orang yang percaya diri sesuai dengan tujuan adanya kegiatan tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tahap pra penelitian maka, di sekolah tersebut perlu meningkatkan lagi terkait proses kegiatan ekstrakurikuler muhadharah untuk membentuk kepercayaan diri dan keberanian siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Membentuk Percaya Diri Siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan”.

¹¹ Zainuddin, Guru SD Plus Nurul Jadid, *Wawancara Tahap Pra Penelitian* (22-Oktober-2022)

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada beberapa poin saja diantaranya :

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam Membentuk Percaya diri siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam Membentuk Percaya diri siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dari penlitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana implementasi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk pecaya diri siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu secara teoritis dan praktis. Penelitian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa di SD Plus Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan secara teoritis dapat acuan kajian pada langkah selanjutnya. Data yang

diperoleh oleh peneliti akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif (peneliti yang lebih luas) bagi pemikiran untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya :

1. Bagi peneliti, yaitu menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan, dan dapat mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang dilaksanakan di sekolah, khususnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura.
2. Bagi IAIN Madura, menambah bahan kaya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.
3. Bagi siswa, dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam melatih keberaniannya dengan cara mengikuti kegiatan Muhadharah yang diadakan di SD Plus Nurul Jadid.
4. Bagi guru, yaitu sebagai ilmu dan pengalaman untuk masa depan, khususnya dapat menjadi acuan dalam upaya maupun berjalannya kegiatan ekstrakurikuler kegiatan muhadharah pada siswa di sekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya.
5. Bagi lembaga SD Plus Nurul Jadid, yaitu sebagai tambahan atau penyempurnaan untuk program pembelajaran di sekolah dan peningkatan mutu pendidikan, khusus dalam hal pengembangan membentuk rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

6. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai tambahan referensi serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi pada proposal skripsi ini adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.
2. Muhadharah adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.
3. Percaya diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Dimas Afrizal 2018, Implementasi Kegiatan Muhadhoroh dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 gersik .¹²

Pada penelitian yang disusun oleh Dimas Afrizal pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul Implementasi Kegiatan Muhadhoroh

¹² Dimas Afrizal, ‘Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gersik’, *Jurnal Tamaddun-FAI UMG*.Vol. XIX.No. 1/ (Januari 2018): <http://journal.umg.ac.id/index.php/tamaddun>.

dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. Dimana disekolah tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti dokumentasi wawancara observasi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Gresik, yang berlokasi di jalan raya Klampok No 21 Bandung kabupaten Gresik 61172 -Jawa timur Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai orang yang membuka kunci menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat tertib dan leluasa untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan diri sendiri sebagai instrumen penelitian bertindak sebagai perencana pelaksana pengumpulan data analisis penafsir data tentang implementasi kegiatan muhadhoroh dalam menumbuhkan life skill siswa di SMK Muhammadiyah 2 Gresik.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kegiatan muhadhoroh dan juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan instrumen Pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus pada menumbuhkan life skill siswa dan subjek Penelitian adalah siswa SMK, sedangkan

penelitian sekarang fokus dalam membentuk percaya diri siswa, dan subjek penelitian adalah siswa SD.

2. Erfan Dwi Santoso 2021, Strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa MI.¹³

Pada penelitian yang disusun oleh Erfan Dwi Santoso pada tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul Strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa MI. Dimana disekolah tersebut kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah sosial atau masalah manusia, penelitian ini dilakukan di MI Ruhul Amin desa Temon kecamatan sawo kabupaten Ponorogo. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah guru dan siswa di MI Ruhul Amin kelas 4 sampai 6 yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Data dikumpulkan dengan observasi wawancara dan dokumentasi, penelitian ini dianalisis dengan tiga langkah yaitu reduksi data penyajian data dalam bentuk uraian dan menarik kesimpulan-kesimpulan tentang internalisasi nilai-nilai nasionalisme penyajian hasil penelitian berupa paparan secara deskriptif.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan objek siswa di SD. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu

¹³ Erfan Dwi Santoso, “ Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI’’, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (1) (2021).: <http://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1205>.

fokus pada pembahasan dalam melatih kemampuan public speaking siswa sedangkan penelitian ini fokus pada membentuk percaya diri siswa.

3. Moh mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far 2019, Implementasi kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kepribadian siswa dipondok pesantren putri Babul Khairat kertosari pasuruan. ¹⁴

Pada penelitian yang disusun oleh Moh Mansur Fauzi dan alwiyah Dja'far pada tahun 2019 dalam jurnal yang berjudul Implementasi kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kepribadian siswa dipondok pesantren putri Babul khairat Kertosari Pasuruan. Dimana disekolah tersebut kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, tempat penelitian ini dipondok pesantren putri Babul khairat Kertosari Pasuruan tempatnya pada kamar sayyidah Khadijah agar penelitian bisa lebih fokus. Data penelitian ini meliputi pelaksanaan kegiatan muhadharah dan implementasi kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kepribadian siswa dipondok pesantren putri Babul khairat. Instrumen paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sehingga peran peneliti dalam penelitian ini merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisa, menafsirkan data sekaligus melaporkan penelitian. Subjek penelitian terdiri dari data dan sumber data data penelitian berupa ungkapan perilaku dan dokumen data yang berupa ungkapan dan perilaku sumber

¹⁴ Moh Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasurua", *Jurnal Studi Islam* Vol. 14, No. 2,(Desember 2019): <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana>.

datanya informal sedangkan data yang berupa dokumen sumber datanya berupa catatan pribadi. Untuk mengumpulkan data peneliti memakai tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan cara 1) melakukan perpanjangan dalam pengamatan 2) meningkatkan ketekunan dalam penelitian 3) triangulasi sumber data.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam meningkatkan kepribadian siswa dan menggunakan objek siswa dipondok pesantren sedangkan peneliti sekarang membahas kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa dan menggunakan objek siswa di SD.